

Di kota kecil dekat Inggris, tinggalah sebuah keluarga yang cukup harmonis. Mereka keluarga Blemley. Suaminya bernama Wilfrid dan isterinya Marie.

Suatu hari, di bulan Agustus, Tuan dan Nyonya Blemley sedang duduk santai bersama teman-temannya di ruang tengah. Mereka menghabiskan akhir pekan bersama. Teman-teman mereka Nona Resker, Nona Pellington, Nyonya Cornett, dan Tuan Cornelius Appin.

Tuan Appin pemuda yang tampan.

"Aku dapat mengajari binatang-binatang berbicara dalam Bahasa Inggris!" kata Tuan Appin.

"O, ya?" kata Nyonya Blemley.

"Kucingmu, si Tobermory, pun bisa berbicara dalam bahasa Inggris sekarang," jawab Tuan Appin.

"Ah, masa sih?" tanya semua yang hadir berbarengan.

"Kalau kalian tak percaya, akan aku buktikan!" jawabnya.

Lalu, Nyonya Blemley meminta suaminya membawa Tobermory ke ruang duduk. Tak lama kemudian, kucing itu berbicara.

"Benar, Tuan Appin, benar! Tobermory sekarang bisa berbicara dalam Bahasa Inggris! Katanya, dia enggan ke ruang duduk jika tidak disediakan segelas susu!" kata Tuan Blemley.

Setelah disediakan segelas susu, Tobermory datang ke ruang duduk.

"Mana susu untukku?" tanyanya.

Dengan wajah heran, Nyonya Blemley menuangkan susu ke gelas

dan memberikannya pada Tobermory.

"Hei, apakah aku aneh? Haruskah kalian menatapku seperti itu?" tanya kucing itu.

"Tobermory, bolehkah saya menanyakan sesuatu padamu?" kata Nona Resker.

"Hmm ..., boleh saja ...,," sahut kucing.

"Tobermory, apakah kamu menyukai saya?" tanya Nona Resker.

"Tidak terlalu. Tapi, Tuan Winfrid sangat menyukaimu. Nona, aku melihat kau dan Tuan Winfrid di kebun tadi pagi," lanjutnya.

Wajah Nona Resker dan Tuan Winfrid memerah.

"Apakah kau

makanan. Tapi, kamu selalu bilang tidak menyukai keluarga Blemley. Padahal, makanan keluarga Blemley sangat enak!" kata Tobermory.

"Tobermory, keluar kau sekarang juga!" seru Tuan Wilfrid marah.

"Tuan Appin, bisakah Tobermory mengajarkan bahasa Inggris pada semua kucing di kota ini?" tanya Nyonya Blemley.

"Tentu saja bisa," sahut Tuan Appin.

"O, tidak. Kalau begitu ..., kita harus ...,," Nyonya Blemley tampak cemas.

"Ya, malam ini harus kita laksanakan!" tambah Tuan Wilfrid.

Tanpa disangka, diam-diam Tobermory mendengar percakapan mereka dari balik pintu. Lalu, diam-diam dia kabur dari rumah itu dan tak pernah kembali lagi.

Tobermory tahu, jika kembali, tamatlah riwayatnya. Semula

Nyonya Blemley berencana

menghabiskannya.

Lalu, di manakah Tobermory sekarang? Tak seorang pun tahu. ■

Tobermory si Kucing Ajaib

menyukaiku, Tobermory?" tanya Nona Pellington.

"Nyonya Blemley yang tidak suka padamu, Nona!" sahut Tobermory.

Kali ini, wajah Nyonya Blemley memerah.

"Tobermory, kamu jangan berkata seperti itu. Ingat ..., Nyonya Blemley dan Tuan Wilfridlah yang memberimu makan setiap hari!" kata Nyonya Cornett.

"Mereka juga membelikanmu



judul asli *Tobermory the Cat*, penerbit Morris, Margery, 1978. Diterjemahkan oleh Isry Laila Syathroh, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Semester V/B Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung

UNDANGAN BERKARYA UNTUK MAHASISWA

Fantasi menerima naskah terjemahan/saduran *Dongeng Dunia* karya mahasiswa Indonesia, Panjang tulisan 3-4 halaman folio, diketik dua spasi. Sebutkan judul buku, pengarang, penerbit dan tahun penerbitan. Sertakan data diri (Nama, Fakultas, Semester, Universitas)

EDISI 451TH-IX **F** MINGGU KEDUA AGUSTUS 2002 Rp.3.500,00

Entas

BONUS

Stiker Cantik

Leony & Indra L.Bruggman
Dan Kawan-Kawan



SAHABAT ANAK MASA KINI